

## **AGRIBISNIS SAYURAN ORGANIK DALAM POLIBAG**

**Oleh :**  
Budi Santoso<sup>1)</sup>

Pertanian secara umum merupakan kegiatan menanam tanah dengan tanaman yang nantinya menghasilkan sesuatu yang dapat dipanen, dan kegiatan pertanian merupakan campur tangan manusia terhadap tetumbuhan asli daur hidupnya. Jika kita bicara pertanian maka kita tak pernah lepas dari bicara agribisnis, yang mana mengupas tuntas proses pertanian mulai dari hulu hingga hilirnya yang pada akhirnya terhubung pada peningkatan pendapatan yang akan diperoleh.

Pertanian juga dapat dibedakan menjadi 2 yaitu **pertanian moderen** yang mana mulai dari metode/cara bertaninya sudah menggunakan peralatan yang moderen dan dengan perhitungan yang pasti, dan **pertanian yang bersifat tradisional**, yaitu pertanian yang masih menggunakan dasar pengalaman masa lampau dan menggunakan naluri.

Untuk melaksanakan kegiatan pertanian, manusia berusaha memanfaatkan sumber daya secara berlebihan sehingga merusak kondisi lingkungan dan biologi. Akibatnya terjadi percepatan kerusakan sumber daya alam, tanah dan air. Melihat kondisi ini kita harus memikirkan bagaimana memanfaatkan sumber daya yang ada tanpa harus merusak kandungan yang ada di dalamnya. Pertanian secara organiklah yang saat ini harus kita kembangkan.

Pertanian organik adalah sistem pertanian yang mencoba untuk kembali ke konsep alam, dengan mengurangi input kimia. Bahan organik merupakan bahan-bahan yang dapat diperbaharui, didaur ulang, dan dirombak oleh bakteri-bakteri tanah menjadi unsur yang dapat digunakan oleh tanaman tanpa mence-mari tanah dan air.

Perbedaan mendasar dari sistem pertanian organik dengan anorganik adalah penggunaan bahan hara dan pengendalian hama penyakit dan gulma dalam bentuk yang dapat didaur ulang. Dalam hal ini yang melatarbelakangi kita dalam melakukan pertanian secara organik dalam polibag adalah:

### **a. Banyaknya Pekarangan tidak dimanfaatkan**

Yang dimaksud dengan pekarangan yang tidak dimanfaatkan adalah pekarangan pada setiap rumah yang hanya didiamkan saja. Dengan adanya agribisnis sayuran organik dalam polibag ini, pekarangan tersebut dapat dimanfaatkan. Apalagi pertanian yang menggunakan polibag ini tidak terlalu membutuhkan pekarangan yang sangat luas, hanya dengan menggunakan kantong plastik yang ukurannya sangat minim. Dengan 1 kantong polibag kita dapat menanam 1 jenis sayuran organik yang biasa kita konsumsi setiap hari.

1. Budi Santoso, S.TP, MMA adalah Pengelola Balai Benih Pertanian Barongan, Mindi, Sumberagung Jetis, Bantul

Dengan demikian kita mendapat keuntungan dari menanam cara ini. Lahan pekarangan yang awalnya tidak digunakan bisa dimanfaatkan. Kesehatan juga terjaga karena pertaniannya secara organik lebih sehat.

#### **b. Tingginya Harga Sayuran**

Tingginya harga sayur yang tak menentu membuat masyarakat, khususnya ibu rumah tangga, kebingungan dalam menentukan menu makanan setiap harinya, padahal sayur sangat penting bagi tubuh kita karena banyaknya kandungan protein dan vitamin. Agribisnis sayuran organik dalam polibag di pekarangan rumah dapat mengurangi biaya pembelian sayur kebutuhan sehari-hari karena sayuran-sayuran tersebut dapat secara langsung dipetik sendiri dari halaman rumah.

#### **c. Kebutuhan Kesehatan Jangka Panjang**

Pertanian organik adalah sistem pertanian yang mencoba untuk kembali ke konsep alam dengan mengurangi input kimia. Bahan organik merupakan bahan-bahan yang dapat diperbaharui, didaur ulang, dan dirombak oleh bakteri-bakteri tanah menjadi unsur yang dapat digunakan oleh tanaman tanpa mencemari tanah dan air. Dengan demikian kesehatan jangka panjang akan terjaga.

#### **d. Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga**

Agribisnis sayuran organik ini dapat kita komersilkan menjadi pendapatan rumah tangga, di mana pemanfaatan lahan pekarangan sebagai agribisnis dalam bidang penjualan benih, bibit sayuran, ataupun sayuran organik yang siap pakai. Hasil dari penjualan tersebut menjadi pemasukan bagi rumah tangga.

#### **e. Pengetahuan Agribisnis**

Pengetahuan tentang agribisnis sayuran organik dalam polibag yang mudah diakses memberikan peluang pemanfaatan lahan pekarangan rumah untuk budidaya sayuran organik dalam polibag sebagai nilai tambah.

Adapun tujuan dan sasaran dari agribisnis sayuran dalam polibag adalah :

##### **Tujuan Agribisnis Sayuran Organik**

1. Pemanfaatan Pekarangan Rumah
2. Mengurangi Biaya Hidup
3. Sehat Karena Organik
4. Lingkungan Indah
5. Agribisnis

##### **Sasaran Agribisnis Sayuran Organik**

1. Ibu-ibu Rumah Tangga
2. Dasawisma
3. PKK
4. Dharma Wanita
5. KWT (Kelompok Tani Wanita)
6. Karangtaruna

Dalam pertanian organik, khususnya agribisnis sayuran organik, kita perlu memperhatikan beberapa metode penanaman. Mulai dari bahan apa yang kita butuhkan sampai dalam hal pemanenannya. Ketelitian dalam hal tersebut akan memberikan hasil yang maksimal. Adapun tahapan budidaya sayuran organik, yaitu:

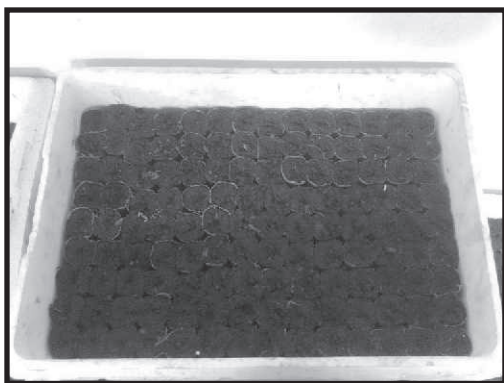
- **Penyiapan Media Tanam**

Penyediaan media tanam adalah hal yang sangat penting, di mana media tersebut sebagai tempat tumbuh kembangnya sayuran organik yang akan ditanam. Dalam hal ini, sterofom dapat digunakan dalam media tanam awal, yang nantinya akan dipindahkan dalam media polibag.

- **Pembuatan Bibit Sayuran**

- **Cara Pembuatan Bibit Sayuran :**

1. Siapkan media tanam dengan perbandingan 1 : 2 : 3 (Pupuk kandang : lebu/lempu/tanah/ pasir : arang sekam)
2. Setelah dicampur masukkan ke dalam plastik es dengan panjang 1 meter lebar 6 cm.
3. Jika sudah penuh, lubangi dengan lidi atau paku pada bawah dan atas.
4. Masukkan media ke dalam bak air sampai gelembung-gelembung air hilang.
5. Potong-potong media tersebut dengan panjang 4 cm.
6. Masukkan benih ke tengah-tengah media tanam tersebut, pada umur enam hari benih akan tumbuh
7. Setelah berumur 25 hari, benih siap ditanam pada plastik polibeg dengan media yang sama



## **ALUR PEMBUATAN BIBIT SAYURAN ORGANIK**

- **Pembuatan Arang Sekam**

1. Siapkan sekam padi 20 karung, serabut kelapa 1 buah, minyak tanah 10 cc, korek api, sapu lidi.
2. Tegakkan alat cerobong di atas tanah atau lantai, ganjal bagian bawah dengan batu bata kiri kanan sebagai alas.
3. Tuangkan seluruh sekam di sekeliling cerobong luar hingga mirip seperti gunung.
4. Ambil serabut kelapa 3 siung, beri minyak sedikit. Mungkin hanya sebagai perantara pembakaran. Jika serabut sudah terbakar, masukkan ke dalam cerobong sebanyak 3 siung.
5. Maka api akan keluar membakar di sekitar cerobong melalui lubang-lubang kecil dan membakar sekam.
6. Bila bagian sekam paling atas berwarna hitam, maka cara mengaduknya dari bawah ke atas.
7. Pembakaran dikatakan sempurna jika banyak keluar asap berwarna putih. Hal ini berarti sudah terjadi pembakaran di tengah-tengah sekam tersebut.
8. Jika sekam sudah berwarna hitam semua, maka cerobong diambil dan seluruh sekam diratakan kemudian disiram dengan air sampai semua basah.
9. Diamkan sehari, maka arang sekam siap digunakan sebagai media untuk budidaya pertanian.

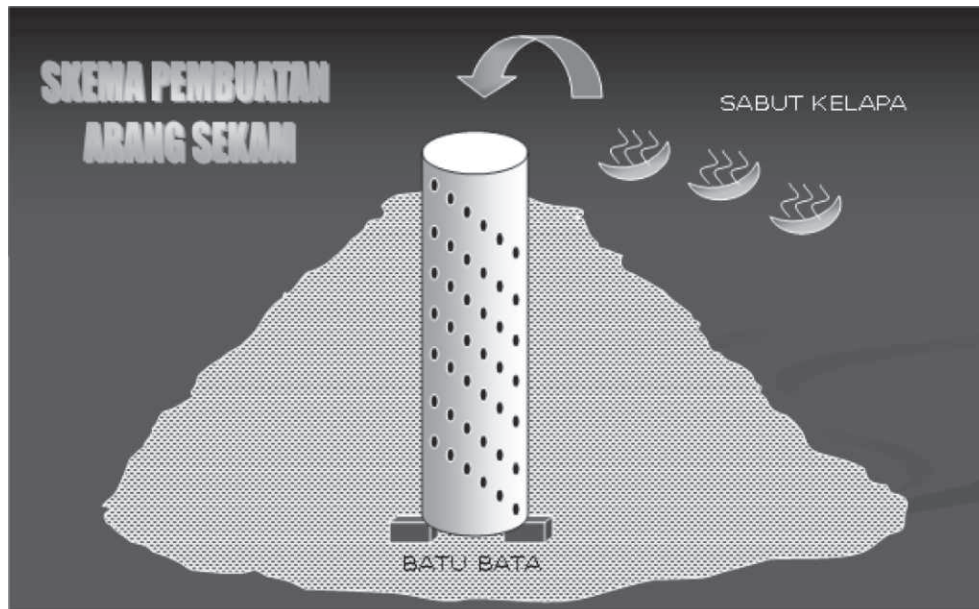
- **Pemeliharaan Tanaman**

Pemeliharaan tanaman dalam polibag amat sangatlah gampang, tidak membutuhkan perawatan secara khusus, melainkan hanya dengan peyiraman secara teratur dan pemberian nutrisi makanan pada tanaman dengan pemberian pupuk organik pada tanaman sayuran.

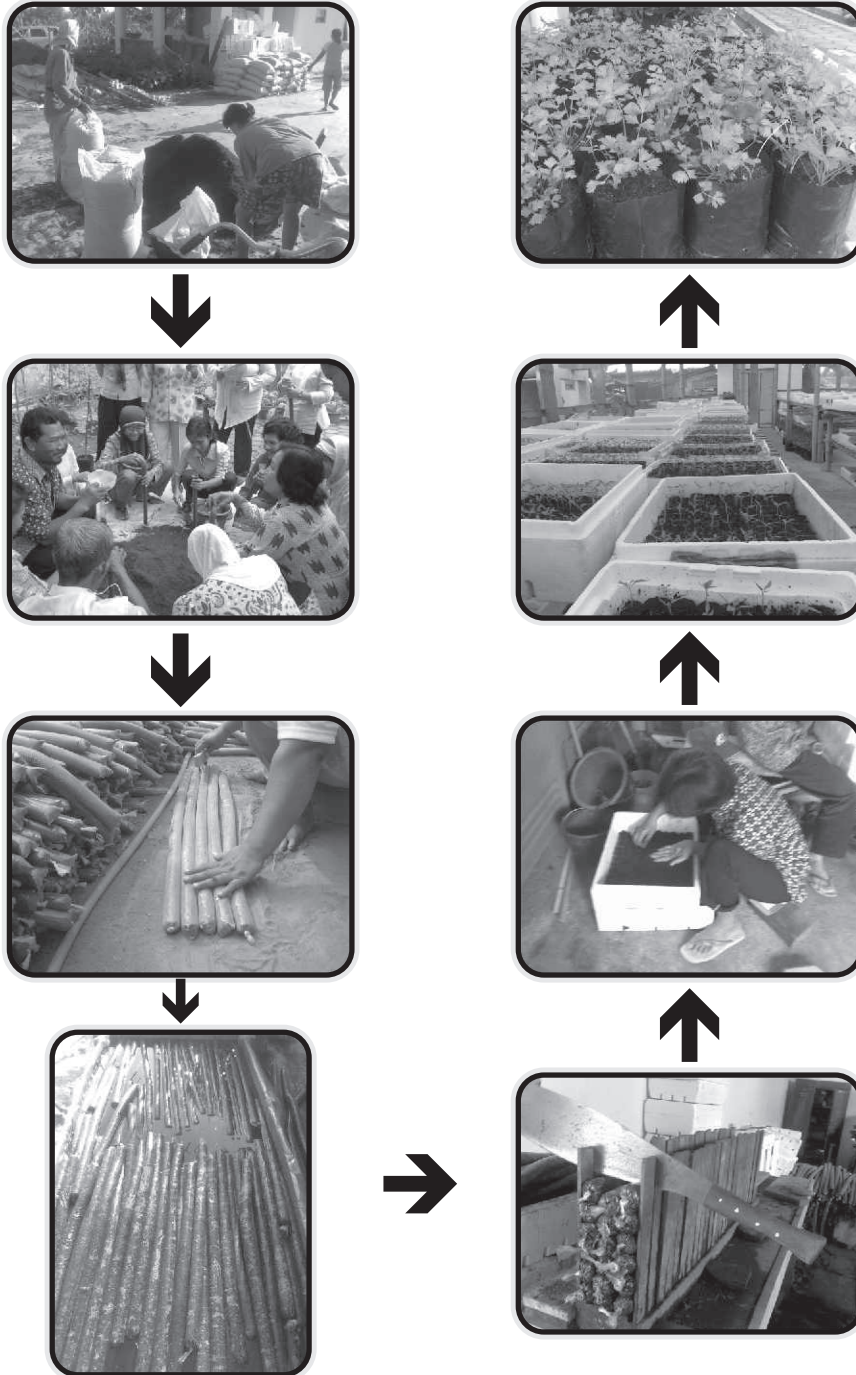
- **Penanggulangan Hama dan Penyakit**

Penanggulangan hama dan penyakit yang ramah lingkungan akan terjadi dalam tanaman sayur di dalam polibag dengan dilakukannya sistem PHT yaitu Pengendalian Hama Terpadu. Sistem penanggulangan ini tidak menggunakan bahan kimia, melainkan menggunakan beberapa macam bahan alami. Penerapan PHT ini dapat dilakukan atau dapat dimulai sejak saat pratanam yang bertujuan supaya tanaman tetap sehat, serta dapat menekan populasi OPT secara dini sejak awal pertumbuhan tanaman. Sebelumnya perlu dilihat juga benih yang akan digunakan. Benih tersebut harus sehat dan bermutu. Selain itu, pengaturan waktu tanam juga harus diperhatikan karena dapat mempengaruhi pertumbuhan tanaman.

**Gambar Pembuatan Arang Sekam**



**Alur Pembuatan Sayuran Organik dalam Polibag**



- **Panen**

Pada saat pemanenan perlu adanya pemilahan hasil panen untuk memudahkan penentuan nilai jual produk sayuran. Dalam setiap panen, tidak semua produk sayuran berkualitas baik. Ada beberapa hasil yang tidak memuaskan. Di situlah sistem sortir atau pemilahan hasil panen perlu diperhatikan.

- **Penjualan**

Penjualan dilakukan dengan tujuan adanya nilai tambah dari pemanfaatan lahan pekarangan rumah untuk penanaman sayuran organik dengan menggunakan polibag. Selain itu, penjualan dilakukan untuk mengurangi biaya hidup serta menciptakan pola hidup sehat sejak dini.

Penjualan sayuran organik dapat dilakukan kapan saja dan dapat dinikmati secara langsung, karena sistem tanam yang tidak rumit dan tidak menghabiskan banyak lahan. Sistem penjualan sayuran ini dapat menggunakan sistem *packing* (pengemasan) atau *vacum* layaknya sayuran organik yang ada dalam supermarket dengan nilai jual yang dapat dijangkau oleh ibu-ibu rumah tangga.

Jadi amat sangatlah mudah penanaman sayuran organik dalam polibag dengan memanfaatkan lahan pekarangan rumah yang tidak terpakai. Praktik ini merupakan nilai tambah bagi lahan tersebut dan sangat menguntungkan ibu rumah tangga yang mempraktikkannya.

Pola hidup sehat saat ini memang sulit diterapkan. Hal ini terjadi karena kebanyakan konsumsi sayuran berasal dari penanaman yang banyak menggunakan pestisida. Perlu diketahui bahwa pestisida yang sudah masuk dalam tubuh baru dapat keluar setelah beberapa tahun kemudian.

Dengan adanya sistem penanaman sayuran organik yang menggunakan polibag ini kita bisa mengatur hidup kita dengan pola hidup sehat dari alam. Dengan memanfaatkan hasil tanaman kita sendiri ini, secara tidak langsung kita mengurangi kandungan pestisida yang masuk dalam tubuh kita, serta dapat mengurangi biaya dalam rumah tangga.